

**PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN
FREKUENSI DIARE PADA ANAK DI RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUNANTI T. TAUTA
201401041**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

SUNANTI T. TAUTA. Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Pengurangan Frekuensi Diare Pada Anak Di RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh SRINGATI & WENDI MUH. FADLIH

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2012, ada sekitar 2 milyar kasus penyakit diare diseluruh dunia. Di Indonesia Pada tahun 2000 IR penyakit diare mencapai 310/1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374/1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423/1000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk yang mengalami penyakit diare sehingga dibutuhkan penanganan untuk mengatasinya. Salah satunya terapi akupresur, dimana terapi akupresur dapat mengurangi frekuensi diare pada anak. Tujuan untuk menganalisis pengaruh terapi akupresur terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre experiment* dengan menggunakan desain *one group pre test-post test design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 responden dengan tehnik pengambilan data menggunakan rumus Dahlan. Uji yang digunakan univariat dan bivariat. Hasil analisis uji t berpasangan dan nilai *p value* 0,000 sehingga nilai $\leq 0,05$. Artinya ada pengaruh terapi akupresur terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu. Simpulan ada pengaruh pemberian terapi akupresur terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak. Saran Pemberian terapi akupresur dapat dijadikan masukan bagi para perawat dalam melakukan penanganan diare yaitu minimal dilakukan 1 kali sehari dengan waktu 5-10 menit, agar penerapan terapi akupresur pada pasien yang mengalami diare lebih efisien.

Kata Kunci: Frekuensi Diare, Terapi Akupresur.

ABSTRACT

SUNANTI T. TAUTA. Effect Of Accupressure Therapy Toward Reducing of diarrhea for children in Anutapura General Hospital Palu. guided by SRINGATI & WENDI MUH FADHLI

According to WHO data in 2012, about 2 billion diarrhea cases in the world, in 2000. In Indonesia that IR of diarrhea approximately 310/1000 people, in 2003 it increased to 374/1000 people, 2006 increase again become 423/1000 people, and in 2010 become 411/1000 people. Have diarrhea experiences and it need special intervention to care , and one of the intervention is accupressure therapy that could decrease the diarrhea frequency toward children. The aim of this research to analyse the effect of accupressure therapy toward reducing of diarrhea for children in Anutapura General Hospital Palu. The type of this research is quantitative with pre experiment by using one group pre test-post test design. Sampling number of this research was 23 respondents and data taken by dahlan formula and using univariate and bivariate analyses. analyses t-paired test result and p value 0,000 and it $<0,05$. It means there is effect of accupressure therapy toward reducing the diarrhea for children. Suggestion that implementation of accupressure therapy could become nurse's intervention to care of diarrhea case minimum once a day within 5 – 10 minutes, in order to implement the accupressure more efficient.

Keywords : Diarrhea Frequency, Accupressure Therapy

**PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN
FREKUENSI DIARE PADA ANAK DI RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SUNANTI T. TAUTA
201401041**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

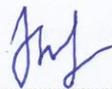
**PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENGURANGAN
FREKUENSI DIARE PADA ANAK DI RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

SUNANTI T. TAUTA
201401041

Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal 3 September 2018

Penguji I,
Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK : 20110901016


(.....)

Pembimbing I,
Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H.
NIK : 20080902006

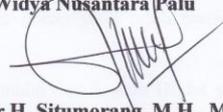

(.....)

Pembimbing II,
Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK : 20150901055


(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu


DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.

NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhahanahu Wa Ta'ala atas segala karuniaNya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2018 ini ialah **Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Pengurangan Frekuensi Diare Pada Anak Di Rsu Anutapura Palu**. Peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua (Bapak H.Taufik Tauta dan Ibu Hj.Sumainah.L) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw. SKM., M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKES Widya Nusantara palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan STIKES Widya Nusantara Palu dan juga selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan juga dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sringati, S.Kep., NS., M.P.H., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Sugiyarso Sanan.,BSN., selaku dosen yang telah memberikan ilmu tentang terapi Akupresur.
7. Kepada RSU Anutapura Palu mulai dari bagian Diklat yang memberikan izin untuk pengambilan data awal hingga izin penelitian yang dilaksanakan dari 1 Agustus sampai 12 Agustus 2018, rekam medik yang memberikan data rekam

medik pasien Diare selama dua tahun terakhir, serta para perawat di ruangan Nuri yang telah berbaik hati membagi ilmunya kepada saya, dan tidak lupa kepada para responden yakni pasien Diare di ruangan Nuri atas dan bawah tanpa mereka penelitian ini tidak akan selesai.

8. Kepada kakak-kakak saya yakni Sumiarsih, Miranti T Tauta serta kakak ipar saya Koheng dan adik tercinta saya Riyanto T Tauta dan keponakan saya Cantika yang telah memberikan doa, ilmu, dukungan baik secara moral maupun materil sehingga saya bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada semua teman-teman satu angkatan saya yakni angkatan VII A yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada para sahabat saya CS Ponga : Suhaimi kader, Dzulhijjah, Nilasari lakoro, Istikhomah, Miranti t tauta, Deskia nur amalia, Nur hijrah, Alvianita, Erwindar, Sasmita, serta teman-teman Angkatan VII Tahun 2014
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 15 Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	32
2.3 Kerangka Konsep	33
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.4 Variabel Penelitian	35
3.5 Definisi Operasional	36
3.6 Instrumen Penelitian	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data	38
3.8 Analisa Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil	30
4.2 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bagan Rancangan Penelitian	24
Tabel 3.2	Definisi Oprasional	27
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden Diruang Nuri Atas dan Nuri Bawah RSUD Anutapura Palu.	31
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Diruang Nuri Atas dan Nuri Bawah RSUD Anutapura Palu	31
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan lama terjadinya diare Responden di Ruang Nuri Atas dan Nuri Bawah RSU Anutapura Palu	32
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi diare Sebelum diberikan terapi akupresur Diruang Nuri Atas dan Nuri Bawah RSU Anutapura Palu	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi diare Setelah diberikan terapi akupresur Diruang Nuri Atas dan Nuri Bawah RSU Anutapura Palu.	33
Tabel 4.6	<i>Tests of Normality</i>	34
Tabel 4.7	<i>Test Stistics Wilcoxon Signed Rank</i>	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 titik pijatan akupresur pada pasien diare	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori	22
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 SPO (Standar Prosedur Oprasional)
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 SPO(Standart Prosedur Operasional)
- Lampiran 5 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Normalitas Data dan Uji *t test*)
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari. Diare merupakan penyakit yang masih banyak menyerang di negara berkembang seperti Indonesia morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi, terutama diare menyerang pada bayi dan anak usia pra sekolah (Arifianto 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2012, ada sekitar 2 milyar kasus penyakit diare diseluruh dunia setiap tahun dan 1,9 juta anak-anak di bawah umur 5 tahun meninggal karena diare setiap tahun, terutama di negara berkembang. Jumlahnya mencapai 18% dari semua kematian anak-anak di bawah umur 5 tahun dan rata-rata lebih dari 5000 anak meninggal setiap hari karena penyakit diare. Hampir semua kematian anak karena diare, 78% terjadi di Afrika dan wilayah Asia Selatan-Timur. Hampir setiap anak berumur dibawah 5 tahun mengalami rata-rata 3 kali kejadian diare setiap tahun, serentak diumur ini diare adalah penyebab kematian kedua (setelah pneumonia), dan insiden serta resiko kematian dari diare ini merupakan yang terbesar pada anak dikisaran umur ini.

Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi. Pada tahun 2000 IR penyakit diare 310/1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374/1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423/1000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk. Diare termasuk dalam 10 penyakit yang menimbulkan kejadian luar biasa. Berdasarkan laporan STP (Surveilans Terpadu Penyakit) KLB (Kejadian Luar Biasa) tahun 2010

diare menempati urutan ke 6 frekuensi KLB terbanyak. Kematian KLB diare tahun 2010 terbanyak terjadi di provinsi Sulawesi Tengah, Jawa Timur kemudian disusul Sulawesi Selatan, Banten, Sulawesi Tenggara dan Bengkulu (Kemenkes RI, 2011).

Data morbiditas pasien rawat inap dengan diagnosis Diare di RSUD Anutapura Palu, jumlah keseluruhan pasien diare pada tahun 2016 adalah 1.942 pasien, dengan jumlah pasien pada anak 1.013, jumlah pasien laki-laki 592 dan jumlah pasien perempuan 421, jumlah pasien keluar hidup adalah 1.931 sedangkan pasien keluar meninggal adalah 11. Sedangkan pada tahun 2017 pasien rawat inap dengan diagnosis diare di RSUD Anutapura palu menurun dengan jumlah pasien 1.501, dengan jumlah pasien pada anak 684, jumlah pasien laki-laki 376 dan jumlah pasien perempuan 308, jumlah pasien keluar hidup 1,492 sedangkan pasien keluar meninggal 9. Dari data tersebut dapat disimpulkan sejak tahun 2016-2017 hingga bulan september jumlah pasien perempuan lebih banyak dari pada jumlah pasien laki-laki, dan data kejadian diare apabila ditinjau dari umur, maka yang banyak terjadi, yaitu pada umur kurang dari 1 tahun dengan presentase 17,7% (684 orang) (Data Rekam Medik RSUD Anutapura Palu).

Penanganan pasien diare untuk anak yaitu: 1. Pemberian oralit, diberikan untuk mengganti cairan dan elektrolit dalam tubuh yang terbuang saat diare. Walaupun air sangat penting untuk mencegah dehidrasi, air minum tidak mengandung garam elektrolit yang diperlukan untuk mempertahankan keseimbangan elektrolit dalam tubuh sehingga lebih diutamakan oralit. Campuran glukosa dan garam yang terkandung dalam oralit dapat diserap dengan baik oleh usus penderita diare. 2. berikan zinc selama 10 hari berturut-turut, Pada saat diare, anak akan kehilangan zinc dalam tubuhnya. Pemberian Zinc mampu menggantikan kandungan Zinc alami tubuh yang hilang tersebut dan mempercepat penyembuhan diare. Zinc juga meningkatkan sistim kekebalan tubuh sehingga dapat mencegah risiko terulangnya diare selama 2-3 bulan setelah anak sembuh dari diare. Berdasarkan studi WHO selama lebih

dari 18 tahun, manfaat zinc sebagai pengobatan diare adalah mengurangi :1) Prevalensi diare sebesar 34%; (2) Insidens pneumonia sebesar 26%; (3) Durasi diare akut sebesar 20%; (4) Durasi diare persisten sebesar 24%, hingga; (5) Kegagalan terapi atau kematian akibat diare persisten sebesar 42%. 3. Berikan antibiotik secara selektif akan tetapi harus dengan resep dari dokter karena tidak semua kasus diare memerlukan antibiotik. Antibiotik hanya diberikan jika ada indikasi, seperti diare berdarah atau diare karena kolera, atau diare dengan disertai penyakit lain. Ini sangat penting karena seringkali ketika diare, masyarakat langsung membeli antibiotik seperti Tetrasiklin atau Ampicillin. Selain tidak efektif, tindakan ini berbahaya, karena jika antibiotik tidak dihabiskan sesuai dosis akan menimbulkan resistensi kuman terhadap antibiotik.4.Berikan nasihat pada orang tua, Berikan nasihat dan cek pemahaman ibu/pengasuh tentang cara pemberian Oralit, Zinc, ASI/makanan dan tanda-tanda untuk segera membawa anaknya ke petugas kesehatan jika anak: Buang air besar cair lebih sering, Muntah berulang-ulang, Mengalami rasa haus yang nyata, Makan atau minum sedikit, Demam, Tinjanya berdarah, Tidak membaik dalam 3 hari (Depkes RI 2011)dan salah satu alternatif lain yang dapat digunakan terhadap pengurangan frekuensi diare yaitu terapi akupresure.

Akupresur merupakan salah satu pengobatan tradisional cina yang telah terbukti manfaatnya dalam mengatasi berbagai macam penyakit. Pijat akupuntur atau akupresur (*akupresure*) adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur (*akupresure*) atau bisa juga disebut akupuntur tanpa jarum. Pemijatan dilakukan pada titik akupuntur dibagian tertentu tubuh untuk menghilangkan keluhan atau penyakit yang diderita (Sukanta 2008). Akupresur merupakan terapi tusuk jari dengan memberikan penekanan dan pemijatan pada titik tertentu pada tubuh yang didasarkan pada prinsip ilmu akupunktur (Fengge 2012). Penekanan ujung-ujung jari tangan pada daerah tertentu dipermukaan kulit yang berdampak positif terhadap kondisi fisik, mental dan sosial (Hartono 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti tentang: “pengaruh terapi pijat dalam penurunan frekuensi bab dan tingkat dehidrasi Pada anak usia 0-2 tahun dengan diare di RSUD Cibabat Cimahi”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh terapi pijat dalam penurunan frekuensi BAB dan tingkat dehidrasi pada kelompok intervensi, tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dalam penurunan frekuensi BAB dan tingkat dehidrasi. Terdapat perbedaan kondisi responden pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol, yaitu responden menjadi lebih tenang, rileks, tidur lebih nyenyak, dan peningkatan nafsu makan. Tidak ada pengaruh karakteristik responden dalam penurunan frekuensi BAB dan tingkat dehidrasi.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Anutapura Palu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “pengaruh akupresure terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh terapi akupresure terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh terapi akupresure terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi pasien sebelum dilakukan terapi akupresure terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu.

2. Untuk mengidentifikasi pasien sesudah dilakukan terapi akupresure terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu.
3. Untuk menganalisis pengaruh terapi akupresure terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Dapat dijadikan sebagai informasi dan materi kuliah untuk kegiatan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang akupresure terhadap pengurangan frekuensi diare pada anak di RSUD Anutapura Palu dan sebagai bahan kajian bagi peneliti dan memperkaya bahan pustaka di institusi.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai langkah pengobatan alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi frekuensi diare di rumah.

1.4.3 Bagi Instansi Tempat Meneliti

Dapat memberikan masukan kepada pihak rumah sakit RSUD Anutapura Palu, agar terapi akupresur dapat menjadi tambahan terapi untuk penanganan diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto.2012 . *Orangtua Cermat, Anak Sehat*. Jakarta :Gagas Media
- Arifianto, Suharsimi. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Dahlan, M. S. 2014. *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan MS. (2017). *Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik dan Metode Penelitian*. Jakarta Timur: PT Epidemiologi Indonesia
- Demkes RI. (2011). *Buku Saku Petugas Kesehatan*
- Fengge, A. (2012). *Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan*. Yogyakarta: Crop Circle Corp.
- Hartono dkk. (2012). *Akupresur Untuk Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Kemenkes RI, 2011.*Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan panduan bagi petugas kesehatan di puskesmas*, Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes Republik Indonesia. Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/panduan-promkes-dbk.pdf>
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rika Herawati, 2017 Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Pada Anak Balita Di Rumah Sakit Umum (RSUD) Rokan Hulu
- Sobagyo B, santoso NB. Diare akut . in: juffrie M SS, Oswari H, Arief S, Rosalina I, Mulyani NS, ed, *Buku Ajar Gartroenterologi Hepatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010;87-118.
- Sodikin, 2011. *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal Dan Hepatobilier*. Jakarta : Salemba Medika.
- Suriadi, Rita Yuliani., 2006, *Asuhan Keperawatan Pada Anak Edisi 2*. Jakarta : Sagung setia.
- Sukanta. 2008. *Pijat Akupresur Untuk Kesehatan*. Jakarta: Penebar Plus

Warman, Y. 2008. *Hubungan faktor lingkungan, sosial ekonomi dan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita dikelurahan pekan arba kecamatan tembilahan*. Karya tulis ilmiah : Palembang

World Health Organization (WHO). Angka Kematian Bayi. Amerika: WHO; 2012.

WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.